Nama : Muhammad Nafka Ardian

NIM : G.231.20.0136

Makul : Open Source System

Review Distro 'KALI LINUX'

• Deskripsi Distro Kali Linux

Kali Linux adalah sistem operasi berbasis debian linux yang di kembangkan oleh offensive Security. Dari segi tampilan Kali Linux memiliki tampilan sederhana dan tidak terlalu mencolok dan penggunaannya pun tergolong cukup mudah, sehingga sangat baik untuk para Pemula dalam melakukan penetrasi pada jaringan. Selain terdapat di PC, Kali Linux juga membuat ROM yang terdapat di Android yang disebut Kali Nethunter yang memiliki fungsi yang sama.

Kali Linux merupakan reinkarnasi daripada BackTrack, salah satu distro Linux yang diciptakan secara khusus supaya bisa memenuhi keperluan dalam penetration juga testing di sebuah sistem serta keamanan pada komputer. Adanya Kali Linux diperkirakan akan lebih stabil serta powerful dari generasi yang sebelumnya adalah BackTrack. Pengembangan secara penuh sesuai dengan standar pengembangan pada Debian. Perilisan paling barunya sekarang ini yaitu Kali Linux 1.0.7 yang telah rilis pada Mei 2014.

Kali Linux telah dikembangkan serta didanai Offensive Security. Sama dengan pendahulunya yaitu BackTrack. Saat ini Kali Linux telah dikembangkan dengan cara open source serta tentu bisa didapatkan dengan gratis. Anda dapat melakukan perubahan di Kali Linux sesuai dengan keinginan anda, ada banyak lebih dari 300 tools yang harus di penetration testing dalam Kali Linux.

Penampilan yang ada pada sistem operasi yang mempunyai basis Linux ini dari segi penampilannya sangat sederhana serta tidak mencolok, penggunaan masuk golongan mudah, dengan demikian sangat bagus digunakan untuk pemula yang ingin melakukan penetration di jaringan. Bukan hanya di PC saja, adanya Kali Linux dapat menciptakan ROM yang ada di system Android yang dikenal dengan Kali Nethunter yang punya fungsi sama.

• Sejarah Perkembangan Kali Linux

Berawal pada tahun 1969, para peneliti dari AT&T's Bell Laboratories mulai mengimplementasikan sistem operasi Unix. Kemudian hasil eksperimen itu dirilis pertama kali pada 1971 menggunakan bahasa assembly sebelum kemudian pada 1973 diubah menjadi bahasa C.

Nah, penggunaan bahasa tingkat tinggi pada waktu itu membuat sistem operasi unix bisa dengan mudah digunakan di banyak platform komputer. Lalu unix terus melambung dengan pesat dengan diberikannya lisensi gratis oleh AT&T's Bell Laboratories.

Akan tetapi, pada 1984, unix dijual sebagai produk berbayar karena AT&T memutuskan untuk memisahkan diri dari Bell Lab.

Dimulai awal tahun 1990, program untuk sistem operasi unix telah berhasil diperbanyak dan mulai dilengkapi meski elemen seperti kernel masih belum terlengkapi.

Karena itulah, Linus Torvalds mulai tertarik dengan OS jika saja waktu itu sudah ada kernel GNU tentu dia tidak akan memulai proses pembuatannya.

Nah, pada 1991 inti sejarah linux dimulai. Jadi, Linus sebagai mahasiswa Universitas Helsinki pada waktu itu mulai penasaran dengan sistem operasi. Tapi, ia frustasi karena lisensi MINIX waktu itu cuma bisa diakses untuk kepentingan pendidikan. Karena itulah ia membuat kernel sendiri yakni Linux.

Ia pun mengembangkan Linux di MNIX sampai matang. Kemudian Linus mengganti lisensi MINIX jadi GNU GPL. Kemudian, pengembangan terus dilakukan oleh para profesional hingga terjadi integrasi antara Linux kernel dengan komponen GNU.

Kolaborasi tersebut menghasilkan sistem operasi gratis yang dapat melakukan fungsinya dengan utuh.

Dulunya Linus Torvalds ingin memberi nama kernelnya dengan nama Freak, gabungan dari free, freak, dan Unix. Bahkan di awal pekerjaannya, ia sudah memberi nama Freak di beberapa file. Pada waktu itu, ia pun sempat mempertimbangkan nama "LINUX" tapi ia hiraukan karena dianggap mementing kepentingan pribadi.

Nah, baru pada masa perkembangan, file hasil pembuatan diunggah pada FTP server. Kemudian, salah seorang kawannya di FTP Server menilai bahwa nama Freax kurang menarik.

Tanpa konsultasi dulu dengan Linus, ia mengubah nama dari project menjadi LINUX. Pada akhirnya Linus tetap menyetujui penggantian nama tersebut dan sejak saat itulah nama LINUX dipakai hingga saat ini dan melengkapi **sejarah linux** sampai sekarang.

• Perkembangan Versi Kali Linux

Sejarah sistem operasi linux cukup panjang. Pada periode pengembangan, linux diterapkan pada lingkungan produksi diawali dengan komunitas. Pada saat itu, organisasi besar seperti NASA sudah mulai memakai komputer dengan sistem operasi linux dan mengganti mesin mahal mereka.

Kemudian, komersialisasi semakin besar saat HP (Hewlett-Package), IBM, dan Dell mulai memberikan dukungan pada linux dan meninggalkan dari monopoli microsoft sebagai pasaran sistem operasi pada waktu itu.

Saat ini linux sudah digunakan di berbagai perangkat mulai dari embedded atau sistem tertanam hingga super komputer. Banyak organisasi, individu, maupun perusahaan yang mengembangkan linux dengan berbagai macam distribusinya.

Selain itu, linux pun juga sudah dipercaya untuk menjadi sistem operasi pemasangan server jika dibandingkan sistem operasi yang lain. Adanya distro linux juga semakin ramai di pasaran, penggunaannya pada komputer desktop juga semakin sulit ditandingi.

Tidak hanya di komputer komersil, linux juga digunakan di tablet android dan ponsel, amazon, kamera, televisi, DVD player, pesawat, NYSE (New York Stock Exchange), LHC (Large Hadron Collider), OLPC (One Laptop Per Child), sampai ke Layanan Pos AS.

• Screenshot

